

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 486 pasien yang masih bertahan hidup dan 178 diantaranya sudah meninggal. Insidens rate sebesar 0,0013 atau setara dengan 1,3 kematian per 1000 pasien per hari nya.
2. Pasien lebih banyak yang berusia ≥ 41 tahun, berjenis kelamin laki-laki, resisten terhadap 2 jenis OAT, negatif HIV, tidak memiliki riwayat DM, dengan riwayat pengobatan lama dan tidak terlambat mendapatkan pengobatan.
3. Variabel umur dan status HIV merupakan variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan survival pada pasien TB-MDR. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin, resistensi OAT, riwayat DM, riwayat pengobatan sebelumnya dan keterlambatan pengobatan tidak memiliki hubungan berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan.
4. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan survival pada pasien TB-MDR di Provinsi Sumatera Utara adalah variabel umur

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian berkaitan dengan survival pada pasien TB-MDR di Provinsi Sumatera Utara, maka adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Diharapkan bagi pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersama Puskesmas dan jajaran tenaga kesehatan lainnya untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan berkaitan dengan bahaya dari tidak mengobati secara langsung dan berkesinambungan terkait dengan pengobatan TB agar tidak sampai ke tahap TB-MDR dan agar tidak mendapati kembali resisten obat yang lebih banyak lagi, juga berkaitan dengan bahayanya TB-MDR pada usia yang lanjut dan memiliki riwayat koinfeksi dan juga komorbiditas penyakit lainnya, juga dapat membuat kebijakan yang dapat membantu menurunkan angka kesakitan dan penularan dan juga meningkatkan angka kesembuhan dan keberhasilan berobat pada pasien baik itu dengan melakukan koordinasi oleh pihak berwenang maupun melakukan kolaborasi antar instansi terkait.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih memperhatikan dan memprioritaskan pengobatan pada pasien TB dan TB-MDR agar tidak menjadi lebih parah dan dapat segera sembuh untuk mendukung program internasional yaitu "End TB", kemudian agar senantiasa untuk menggunakan APD pada saat turun kelapangan ataupun menangani pasien untuk memutus rantai penularan baik masyarakat maupun kepada tenaga kesehatan dan mengikuti segala arahan dan pedoman penanggulangan TB. Memberikan penjelasan lebih lanjut dan rinci kepada pasien dan menenangkan pasien agar tidak takut menjalani pengobatan khususnya pada pasien dengan usia lanjut dan sudah memiliki komorbiditas. Meningkatkan pelayanan pengobatan untuk meningkatkan

kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan untuk menghindari penundaan pengobatan atau enggan berobat karena kurangnya rasa kepercayaan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel yang lainnya yang mungkin juga berhubungan dengan survival pada pasien TB-MDR, seperti faktor gejala klisis, sosio-ekonomi, sosio-demografi, tingkat pelayanan kesehatan. Kemudian menggunakan metode yang beerbeda atau menggunakan mix method, ataupun dengan menggunakan data primer atau TB-MDR ini bisa juga dikaitkan dengan penyakit lain seperti alzheimer atau demensia.

